

BUKU BLOK

BLOK 3.1

DERMATOVENERELOGI



Uhamka
FAKULTAS KEDOKTERAN

Tahun Akademik 2025/2026

BUKU BLOK

BLOK 3.1

DERMATOVENEREOLOGI

EDISI 7

ISBN No.

Hak Cipta @Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Dicetak di Jakarta

Cetakan pertama: September 2019

Dikompilasi oleh:

dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE

dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA

dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK

dr. Anisah M.Pd.Ked

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

All right reserved

@ Faculty of Medicine Press

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or likewise

Penyusun

Penasihat

Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG, MARS, MH.Kes

Pengarah

dr. Rizka Aries Putranti, MMedEd

dr. Zahra Nurushhofa, Sp.PA

Koordinator Blok

dr. Lydia Kurniasari, Sp.DV

Reviewer/Editor

Tim MEU FK UHAMKA

Nurhabibah Dwiwana Putri, A.Md.Kes

Tim Blok

dr. Etty Farida Mustifa, Sp.DV

dr. Achdi Kurnia, Sp.FK

dr. Yolanda Safitri, MPH, SpFK

dr. Wening Trimawanti, Sp.Ok

dr. Zahra Nurushhofa, Sp.PA

dr. Dewi Jantika, Sp.PA

dr. Chairinda Dachwan, SpMK

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, serta salawat dan salam kepada Rasul tercinta Muhammad SAW, dimana atas inayah-Nya dan berkah-Nya kami dapat menyelesaikan buku ini. Buku blok ini berisikan tujuan pembelajaran, kegiatan mingguan, dan daftar literatur.

Blok ini berjudul "DERMATOVENEREOLOGI" yang akan memberikan bekal bagi mahasiswa tentang ilmu dasar yang diperlukan sebagai landasan untuk menjadi seorang dokter. Blok ini akan membahas lebih mendalam mengenai penyakit-penyakit yang berkaitan dengan dermatovenereologi mulai etiologi, patofisiologi hingga tatalaksana. Selain itu buku ini juga mengkaji tentang teknologi terbaru yang digunakan dalam pengobatan penyakit terkait dermatovenereologi.

Blok ini merupakan blok pertama pada semester 3, Kegiatan pembelajaran di blok ini akan berlangsung selama lima minggu. Minggu pertama mahasiswa akan membahas mengenai penyakit Infeksi kulit. Minggu kedua mahasiswa akan membahas tentang penyakit imunologi pada kulit. Minggu ketiga mahasiswa akan mempelajari mengenai ilmu infeksi menular seksual. Minggu keempat mahasiswa akan membahas tentang Kegawatdaruratan Kulit. Kemudian pada minggu terakhir mahasiswa akan diadakan ujian.

Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku panduan ini. Kami menyadari buku ini masih banyak kekurangan, kami sangat mengharapkan masukan dan saran agar kedepannya lebih baik. Semoga buku blok ini dapat memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
Tangerang, 2025

DAFTAR ISI

Penyusun	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN.....	4
A. DESKRIPSI BLOK	4
B. KARAKTERISTIK MAHASISWA.....	4
C. HUBUNGAN DENGAN BLOK LAIN.....	4
D. BIDANG ILMU TERKAIT	5
II. KOMPETENSI BLOK.....	6
A. AREA KOMPETENSI DAN KOMPONEN KOMPETENSI	6
III. RENCANA PEMBELAJARAN BLOK	8
A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	8
B. RENCANA PEMBELAJARAN.....	14
IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN	29
A. METODE PEMBELAJARAN.....	29
B. EVALUASI PEMBELAJARAN	30
C. PERHITUNGAN SKS	31
D. STANDAR PENILAIAN BLOK.....	31
V. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN	32
A. TEMA MINGGUAN	32
B. PETA KONSEP.....	34
C. JADWAL	35

I. PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI BLOK

1. Kode Blok : Blok 3.1.
2. Nama Blok : Dermatovenereologi
3. SKS : 4 SKS
4. Durasi : 5 Minggu
5. Jadwal Pelaksanaan : Semester III

6. Deskripsi Blok

Blok Dermatovenereologi adalah blok ke 1 pada tahun kedua yang akan berlangsung selama lima minggu. Dalam blok ini mahasiswa akan mempelajari tentang dermatovenereologi, serta gangguan-gangguan yang terjadi pada sistem tersebut. Pada blok ini juga mulai dikenalkan pemeriksaan penunjang yakni pemeriksaan mikrobiologi klinik dan pemeriksaan patologi anatomi beberapa penyakit yang masuk dalam kompetensi 4A di SKDI. Diharapkan pembelajaran blok ini akan menjadi ilmu dasar bagi mahasiswa agar kedepannya dapat lebih mudah memahami proses dan penatalaksanaan penyakit terkait dermato-venereologi

Metode pengajaran di dalam blok ini berupa kuliah, diskusi kelompok kecil (tutorial), dimana mahasiswa akan dihadapkan dengan sebuah masalah yang berkaitan dengan topik utama mingguan dan mahasiswa diharapkan dapat berdiskusi dan belajar mandiri ataupun meminta pendapat pakar. Selain tutorial, mahasiswa juga akan diberikan materi berupa kuliah pakar dan praktikum untuk menambah pemahaman mahasiswa.

B. Karakteristik mahasiswa:

Mahasiswa semester tiga yang telah menyelesaikan blok Biomedik

C. Hubungan Dengan Blok Lain:

Blok Dermatovenerologi ini berkaitan erat blok lainnya. Blok ini merupakan lanjutan dari pembelajaran ilmu biomedis yang telah diselesaikan pada semester sebelumnya. Dengan memiliki dasar ilmu biomedis yang kuat, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi tubuh normal manusia. Selanjutnya, pada blok ini mahasiswa mempelajari penyakit-penyakit yang berkaitan dengan dermatovenerologi meliputi etiologi, pathogenesis dan patofisiologi hingga menentukan langkah selanjutnya untuk mengatasi penyakit tersebut. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami kegawatdaruratan kasus dermatovenereologi yang sering terjadi di masyarakat. Pada blok dermatovenereologi mahasiswa mendapatkan tambahan tentang penyakit kesehatan kerja yang terjadi pada sistem dermatovenerologi, diharapkan mahasiswa dapat memahami penyakit yang banyak terjadi pada masa industrialisasi saat ini.

D. Bidang ilmu yang terkait

- 1.** Anatomi
- 2.** Histologi
- 3.** Fisiologi
- 4.** Mikrobiologi
- 5.** Parasitologi
- 6.** Patologi Anatomi
- 7.** Ilmu Kulit dan Kelamin
- 8.** Farmakologi
- 9.** Ilmu Kesehatan Kerja
- 10.** AIK

II. KOMPETENSI BLOK

D. AREA KOMPETENSI DAN KOMPONEN KOMPETENSI Daftar Pokok Bahasan SKDI

Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri

- 2.1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (adult learning)
 - a. Belajar mandiri
 - b. Berpikir kritis
 - c. Umpan balik konstruktif
 - d. Refleksi diri
- 2.2. Dasar-dasar keterampilan belajar
 - a. Pengenalan gaya belajar (learning style)
 - b. Pencarian literatur (literature searching)
 - c. Penelusuran sumber belajar secara kritis
 - d. Mendengar aktif (active listening)
 - e. Membaca efektif (effective reading)
 - f. Konsentrasi dan memori (concentration & memory)
 - g. Manajemen waktu (time management)
 - h. Membuat catatan kuliah (note taking)
 - i. Persiapan ujian (test preparation)
- 2.3. Problem-based learning
- 2.4. Problem solving

Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

- 5.1 Struktur dan fungsi
 - a. Struktur dan fungsi pada level molekuler, seluler, jaringan dan organsistemjantung dan pembuluh darah.
 - b. Prinsip homeostasis
 - c. Koordinasi regulasi fungsi antar organ/ sistem:
 - Imun
 - Hematologi
 - Saraf
 - Kardiovaskuler

5.2 Penyebab penyakit

- a. Degeneratif
- b. Herediter
- c. Biologis
- d. Fisik dan kimia
- e. Psikologis

5.3 Mekanisme penyakit

- a. Penyakit terkait nutrisi, lingkungan dan gaya hidup
- b. Aspek pencegahan
- c. Injuri
- d. Gangguan hemodinamik (thrombosis, syok)
- e. Kelainan genetik

5.6. Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan (primer, sekunder dan tersier)

5.7. Prinsip-prinsip pencegahan penyakit

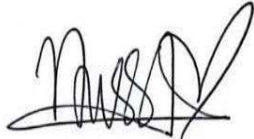
Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1 Prinsip dasar praktik kedokteran dan penatalaksanaan masalah kesehatan akut, kronik, emergensi, dan gangguan perilaku pada berbagai tingkatan usia dan jenis kelamin (Basic Medical Practice)

- a. Prinsip dasar berbagai pemeriksaan penunjang diagnostik
- b. Clinical reasoning
- c. Prinsip keselamatan pasien
- d. Dasar-dasar penatalaksanaan penyakit (farmakologis dan non farmakologis)
- e. Prognosis
- f. Pengertian dan prinsip evidence-based medicine
- g. Rehabilitasi

III. RENCANA PEMBELAJARAN BLOK

A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER			Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
BLOK DERMATOVENERELOGI	10015012	Kedokteran	4	3	30 Agustus 2025
OTORISASI	Pengembang RPS	Ketua MEU	Ketua Program Studi		
	 dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE	 dr. Anisah, M.Pd.Ked	 dr. Zahra Nurushofa, SpPA		
Deskripsi singkat MK					
Mata kuliah ini mempelajari mengenai dasar ilmu kulit, Ilmu biomedik dan patofisiologi kulit, pemeriksaan kulit dan penunjang, kelainan kulit primer dan sekunder, penyakit infeksi kulit, penyakit inflamasi dan imunologi, dermatovenerologi venereologi tropis, dermatovenerologi venereologi anak, dermatovenerologi venereologi geriatric, penyakit kulit akibat kerja dan lingkungan, estetika medis, infeksi menular seksual, onkologi kulit, kelainan rambut, kegawatdaruratan kulit					
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK					
CPL 1	Bertaqwa kepada Allah SWT, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam penerapan keilmuan				

CPL 2	Memiliki moral, etika, profesionalisme, dan kepribadian yang baik, dan bertanggung jawab di dalam menyelesaikan tugasnya
CPL 3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
CPL 4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
CPL 5	Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
CPL 6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan mengambil keputusan tepat, bertanggung jawab dan jujur atas kerja kelompok dan pengelolaan pembelajaran mandiri
CPL 7	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
CPL 8	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
CPL 9	Melakukan prosedur diagnosis penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif pada individu, keluarga dan masyarakat
CPL 10	Melaksanakan promosi, pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat, Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
CPL 11	Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
CPL 12	Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia
CPL 13	Menguasai dan menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan / Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola dan menyelesaikan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
CPL 14	Menganalisa dan mengenali pengendalian potensi bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan Mampu melakukan analisis terhadap pengendalian bahaya potensial akibat kerja dan memahami langkah2 penegakkan diagnosis penyakit akibat kerja serta memberikan tatalaksana sesuai dengan kompetensi
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Bertaqwa kepada Allah SWT, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam penerapan keilmuan dalam praktik dermatovenerologi
CPMK 2	Memiliki moral, etika, profesionalisme, dan kepribadian yang baik, dan bertanggung jawab di dalam menyelesaikan tugasnya dalam praktik dermatovenerologi
CPMK 3	Berkontribusi melalui layanan dermatovenerologi untuk kepentingan bangsa
CPMK 4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam interaksi klinis dalam bidang

	dermatovenerologi
CPMK 5	Menjalankan praktik dermatovenerologi venereologi sesuai hukum dan regulasi
CPMK 6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan mengambil keputusan tepat, bertanggung jawab dan jujur atas kerja kelompok dan pengelolaan pembelajaran mandiri dalam bidang dermatovenerologi
CPMK 7	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam bidang dermatovenerologi
CPMK 8	Mengambil Keputusan klinis dermatovenerologi berbasis analisis dan komunikasi
CPMK 9	Melakukan prosedur diagnosis penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif pada individu, keluarga dan Masyarakat dalam bidang dermatovenerologi
CPMK 10	Melaksanakan promosi, pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat, Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat Kesehatan dalam bidang dermatovenerologi
CPMK 11	Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah Kesehatan dalam bidang dermatovenerologi
CPMK 12	Mengadaptasi praktik dermatovenerologi sesuai kebijakan Kesehatan daerah
CPMK 13	Menguasai dan menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan / Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola dan menyelesaikan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam bidang dermatovenerologi
CPMK 14	Mampu mengenali dan mengendalikan risiko penyakit dermatovenerologi akibat kerja
SUB Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB CPMK)	
SUB CPMK1	Mampu Memahami ilmu dasar dari organ kulit (gambaran anatomi, fisiologi, histologi kulit), microbiota normal kulit
SUB CPMK2	Mampu Memahami dan menjelaskan Kelainan kulit primer dan sekunder (makula papul, plak, erosi, dll: interpretasi lesi kulit dalam diagnosis klinis)
SUB CPMK3	Mampu Memahami dan menjelaskan Penyakit infeksi bakteri, virus, jamur dan parasit pada kulit
SUB CPMK4	Mampu Memahami Penyakit Inflamasi & Imunologi pada kulit
SUB CPMK5	Mampu Memahami dan menjelaskan penyakit infeksi tropis pada Dermatovenerologi
SUB CPMK6	Mampu Memahami penyakit Dermatovenerologi pada Anak dan geriatri
SUB CPMK7	Mampu Memahami Estetika Medik dalam bidang dermatovenerologi

SUB CPMK8	Mampu Memahami dan menjelaskan Ilmu Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)
SUB CPMK9	Mampu Memahami Dermatonekologi dan menjelaskan Patologi Anatomi Neoplasma / Tumor Kulit
SUB CPMK10	Mampu Memahami dan menjelaskan Kelainan rambut
SUB CPMK11	
SUB CPMK12	Mampu memahami dan menganalisis farmakologi dermatovenereologi
SUB CPMK13	Mampu memahami dan menganalisis penyakit Kulit Akibat Kerja & Lingkungan Kerja
SUB CPMK14	Mampu Memahami hubungan AIK dengan sistem dermatovenerologi
MK Pra syarat	1. Ilmu dasar biomedik (anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, imunologi, mikrobiologi, parasitology) 2. Ilmu kedokteran pra klinik (pre klinik): patologi dan farmakologi untuk dasar diagnosis dan terapi 3. Ilmu Klinik dasar : penyakit dalam. Bedah , Kesehatan masyarakat
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Dasar ilmu kulit (gambaran anatomi, fisiologi, histologi kulit), microbiota normal kulit. 2. Kelainan kulit primer dan sekunder (makula papul, plak, erosi, dll: interpretasi lesi kulit dalam diagnosis klinis) 3. Penyakit infeksi kulit (Infeksi bakteri (impetigo, folikulitis, furunkel, eritrasma, skrofuloderma, erysipelas, hidradenitis supuratif, lepra, sifilis), Infeksi virus (herpes zoster, varisela , moluskum kontangiosum, HPV / condyloma, morbilli tanpa komplikasi, veruka vulgaris), Infeksi jamur superfisial (dermatofitosis(tinea kapitis, tinea barbae, tinea fasialis, tinea manus, tinea unguium, tinea pedis, tinea kruris, kandidiasis, pteriasis versicolor), infeksi parasite (skabies, pediculosis, larva migrans) 4. Penyakit Inflamasi & Imunologi (Dermatitis (atopik, kontak, seboroik, numularis, neurodermatitis, dermatitis kontak alergi, dermatitis kontak iritan, dermatitis perioral), Psoriasis, Urtikaria & angioedema, Eritema multiforme, SJS/TEN, Autoimun kulit (lupus, pemfigus, bullous pemphigoid) 5. Penyakit infeksi tropis pada dermatovenerologi (Kusta (Morbus Hansen), Infeksi kulit tropis lainnya) 6. Penyakit Dermatovenerologi pada Anak (Dermatitis atopi, dermatitis popok, Hemangioma infantile, Eksantema virus (roseola, rubella, campak) 7. Penyakit Dermatovenerologi pada Geriatri (Xerosis cutis, Keratosis seboroik,) 8. Estetika Medik (acne vulgaris, melasma) 9. Ilmu Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS): Gonore, klamidia, sifilis , Herpes simpleks, HPV (kondiloma akuminata) 10. Onkologi Kulit (Tumor jinak (keratoosis seboroik, kista epitel, xanthoma, hemangioma, lentigo, nevus pigmentosus) & premaligna (keratosis aktinik), Tumor ganas kulit (BCC, SCC, melanoma) 11. Patologi anatomi neoplasma/ tumor kulit 12. Kelainan rambut (alopesia areata, alopesia androgenic, telogen effluvium) 13. Kegawatdaruratan Kulit(Anafilaksis & angioedema akut, SJS/TEN, Erupsi obat berat (DRESS, AGEP).Fixed Drug Eruption (FDE

	), Pemfigus Vulgaris 14. Farmakologi dermatovenereologi (antijamur, anti parasit, dan antibiotik dan antiinflamasi) 15. Dermatookupasi 16. AIK
Dosen Pengampu	1. Dasar ilmu Dr. Lydia Kurniasari, SpDVE 2. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DV 3. Dr. Zahra Nurushofa, SpPA 4. dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA 5. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok 6. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK 7. dr. Yolanda Safitri, MPH 8. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK 9. dr. Agus Rachmadi, M.Biomed
Daftar Pustaka	1. James W Patterson; Gregory A Hosler; Karen L Prenshaw. Weedon's skin pathology.2021. 2. Harlim, Ago (2019) BUKU AJAR ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN FK UKI. FK UKI, Jakarta. ISBN 978 602 1651 87 2 3. Kang S, & Amagai M, & Bruckner A.L., & Enk A.H., & Margolis D.J., & McMichael A.J., & Orringer J.S.(Eds.), (2019). Fitzpatrick's Dermatology, 9e. McGraw Hill. https://accessmedicine.mhmedical.com/content.aspx?bookid=2570&sectionid=210414615 4. McDaniel B, Badri T, Steele RB. Basal Cell Carcinoma. [Updated 2021 Sep 20]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482439/ 5. Ayoade F, Kumar S. Varicella Zoster. [Updated 2021 Aug 11]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448191/ 6. Howell JY, Ramsey ML. Squamous Cell Skin Cancer. [Updated 2022 Jan 21]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. 7. Etty Farida Mustifah, Rini Hastuti, Anggana Rafika Paramita Sari, Nurrachmat Mulianto. Peranan Diet pada Tatalaksana Psoriasis. Cermin dunia kedokteran. 2017

B. RENCANA PEMBELAJARAN

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Materi dan pembelajaran	Penilaian		Metode Pembelajaran,		Referensi
			Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.1	Mampu Memahami ilmu dasar dari organ kulit (gambaran anatomi, histologi kulit fisiologi, microbiota normal kulit)	1. Memahami gambaran anatomi kulit 2. Memahami gambaran histologi kulit 3. Memahami fisiologi kulit 4. Memahami microbiota normal kulit	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan menjelaskan konsep system integument mengenai Anatomi, Fisiologi, Histologi dan microbiota normal kulit	MCQ OSPE	TM 2x50 Praktikum 3x 50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in

							General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan kulit primer dan sekunder	1. Memahami mekanisme kelainan kulit primer dan sekunder	Mampu menjawab pertanyaan mengenai kelainan kulit primer dan sekunder	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in

							General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
1.3	Mahasiswa mampu Memahami , menjelaskan Penyakit infeksi bakteri dan infeksi virus	1. Memahami penyakit infeksi bakteri 2. Memahami penyakit	Mampu menjawab pertanyaan mengenai penyakit infeksi bakteri, penyakit infeksi virus	MCQ OSPE	TM 2x50 Praktikum 3x 50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58

1.4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penyakit infeksi jamur, infeksi parasit	1. Mampu memahami dan menjelaskan infeksi jamur superfisial atau dermatofitosis (tinea kapitis, tinea barbae, tinea fasialis, tinea manus, tinea unguium, tinea pedis, tinea kruris, kandidiasis, pityriasis versicolor) 2. Mampu memahami infeksi parasite (skabies, pediculosis, larva migrans	Mampu menjawab pertanyaan mengenai Penyakit Inflamasi & Imunologi (Dermatitis (atopik, kontak, seboroik, numularis, neurodermatitis, dermatitis kontak alergi, dermatitis kontak iritan, dermatitis perioral), Psoriasis, Urtikaria & angioedema, Eritema multiforme, Autoimun kulit (lupus, pemfigus, bullous pemphigoid)	MCQ OSPE SOCA	TM 2x50 Praktikum 3x50	1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
------------	--	---	--	---------------------	---	--

2.1	Mahasiswa mampu memahami ,menjelaskan Penyakit Inflamasi & Imunologi 1 (Dermatitis (atopik, kontak, seboroik, numularis, neurodermatitis, dermatitis kontak alergi, dermatitis kontak iritan, dermatitis perioral), Psoriasis, Urtikaria & angioedema	1. Mampu memahami penyakit inflamasi dan imunologi Dermatitis 2. Mampu memahami penyakit inflamasi dan imunologi psoriasis 3. Mampu memahami penyakit inflamasi dan imunologi urtikaria dan angioedema	Mampu menjawab pertanyaan mengenai Penyakit Inflamasi & Imunologi 1 (Dermatitis (atopik, kontak, seboroik, numularis, neurodermatitis , dermatitis kontak alergi, dermatitis kontak iritan, dermatitis perioral), Psoriasis, Urtikaria & angioedema	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
2.2	Mahasiswa mampu memahami Penyakit inflamasi & imunologi 2 (Eritema multiforme, Autoimun kulit (lupus, pemfigus, bullous pemphigoid)	1. Mampu memahami penyakit inflamasi dan imunologi eritema multiforme 2. Mampu memahami	Mampu menjawab pertanyaan mengenai Penyakit inflamasi & imunologi 2 (Eritema multiforme,	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8.

		penyakit autoimun Lupus 3. Mampu memahami penyakit autoimun pemphigus 4. Mampu memahami penyakit autoimun bulous pemphigoid	SJS/TEN, Autoimun kulit (lupus, pemfigus, bullous pemphigoid)				2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
--	--	--	--	--	--	--	---

2.3	Mahasiswa mampu memahami Penyakit infeksi tropis pada dermatovenerologi (Kusta (Morbus Hansen), Infeksi kulit tropis lainnya)	1. Mampu memahami dan menjelaskan anamnesa, pemeriksaan fisik, diagnose, dan rehabilitasi penyakit Kusta atau morbus Hansen dan penyakit tropis lainnya		MCQ	TM 2x 50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
2.4	Mahasiswa mampu memahami Penyakit Dermatovenerologi pada Anak (Dermatitis atopi, dermatitis popok, Hemangioma infantile, Eksantema virus (roseola, rubella, campak)	1. Mampu memahami penyakit Dermatitis atopi 2. Mmapu memahami penyakit dermatitis popok 3. Mampu memahami	Mampu menjawab pertanyaan mengenai Dermatovenerologi pada Anak (Dermatitis atopi, dermatitis popok, Hemangioma	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I.,

		penyakit hemangioma infantile 4. Mampu memahami penyakit eksantema virus 5. Mampu memahami dan membedakan penyakit roseola, rubella dan campak	infantile, Eksantema virus (roseola, rubella, campak)				Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
2.5	Mahasiswa mampu menjelaskan Penyakit Dermatovenerologi pada Geriatri	1. Mampu menjelaskan penyakit dermatovenerologi pada geriatri xerosis cutis 2. Mampu menjelaskan penyakit dermatovenerologi pada geriatri keratosis seboroik	Mampu menjawab pertanyaan mengenai dermatovenerologi pada geriatri (Xerosis cutis, Keratosis seboroik,)	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in

							General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
3.1	Mahasiswa mampu memahami estetik medik	1. Mampu memahami penyakit dalam bidang estetik yaitu acne vulgaris 2. Mampu memahami penyakit dalam bidang estetik yaitu melasma	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai estetik medik (acne vulgaris, melasma)	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrist, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58

3.2	Mahasiswa mampu memahami Ilmu penyakit Infeksi Menular Seksual	1. Mampu memahami i penyakit infeksi menular seksual gonnorrhoe 2. Mampu memahami i penyakit infeksi menular seksual klamidia 3. Mampu memahami i penyakit infeksi menular seksual sifilis Mampu memahami penyakit infeksi menular seksual herpes simpleks dan kondiloma akuminata	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan Infeksi Menular seksual (Gonore, klamidia, sifilis , Herpes simpleks, kondiloma akuminata)	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
------------	--	---	--	-----	----------------	--	---

3.3	Mahasiswa mampu memahami mengenai onkologi kulit	1.Mampu memahami mengenai onkologi kulit tumor jinak (keratosis seboroik, kista epitel, xanthoma, hemangioma, lentigo,nevus pigmentosa) 2.Mampu memahami mengenai onkologi kulit premaligna (keratosis aktinik) 3. Mampu memahami mengenai onkologi kulit Tumor ganas kulit (BCC, SCC, melanoma)	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai Onkologi Kulit (Tumor jinak (keratoosis seboroik, kista epitel, xanthoma, hemangioma, lentigo, nevus pigmentosus) & premaligna (keratosis aktinik), Tumor ganas kulit (BCC, SCC, melanoma)	MCQ	TM 2x50		Carucci, J.A., Leffel D.J. 2008. Chapter 115. Basal Cell Carcinoma. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.) : Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 1036-42
------------	--	--	---	-----	----------------	--	---

3.4	Mahasiswa mampu memahami mengenai Patologi Anatomi	1.Mampu memahami mengenai Patologi anatomi Dermato (Non Neoplasma dan Neoplasma, keratosis seboroik, kista epitel, SCC, BCC, xanthoma, lentigo, nevus, melanoma)	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai Patologi anatomi Dermato (Non Neoplasma dan Neoplasma, keratosis seboroik, kista epitel, SCC, BCC, xanthoma, lentigo, nevus, melanoma)	MCQ	TM 2x50 Praktikum 3x50		1. Barnhill, R.L., Mihm, M.C., Elgart, G. 2008. Malignant Melanoma. In: Nouri, K: Skin Cancer. New York: McGraw Hill. p. 140 – 67 Isselbacher, Braunwald, Wilson, Martin, Fauci, Kasper, 2012. Harrison Prinsipprinsip Ilmu Penyakit Dalam, Alih bahasa Asdie Ahmad H., Edisi 3, Jakarta: EGC
------------	--	--	---	-----	---------------------------------------	--	--

4.1	Mahasiswa mampu memahami mengenai kelainan rambut	1. Mampu memahami mengenai alopesia areata 2. Mampu memahami mengenai alopesia androgenik Mampu memahami mengenai telogen effluvium	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai Kelainan rambut (alopesia areata, alopesia androgenic, telogen effluvium)	MCQ	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrist, B., Paller, A.S., Leffell, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58
4.2	Mahasiswa mampu memahami mengenai penyakit kegawatdaruratan kulit	1. Mampu memahami mengenai penyakit kegawatdaruratan kulit angioedem 2. Mampu memahami mengenai penyakit kegawatdaruratan kulit SJS/TEN Sindrom	Mahasiswa mampu menjawab Kegawatdaruratan Kulit(angioedem akut, SSJ/TEN (Sindrom Steven Johnson/ Fixed Drug Eruption), Erupsi obat .Fixed Drug Eruption (FDE), Pemfigus vulgaris	MCQ SOCA	TM 2x50		1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 2. Brash, D.E., Heffernan, T., Nghiem, P. 2008. Chapter

		Steven Johnson/ Fixed Drug Eruption 3. Mampu memahami mengenai penyakit kegawatdaruratan kulit FDE Fixed Drug Eruption					112. Carcinogenesis: Ultraviolet Radiation. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, 3. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 583.
4.3	Mahasiswa mampu memahami mengenai farmakologi dermatovenerologi venereologi	1. Mampu memahami mengenai farmakologi dermatovenerologi antijamur 2. Mampu	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai farmakologi dermatovenerologi (antijamur,	MCQ	TM 2x120		Angel, E. 2008. When The Patient Asks. Journal of The American Academy of Physician Assistants, 21(7): 59

		memahami mengenai farmakologi dermatovenerologi antiparasit Mampu memahami mengenai farmakologi dermatovenerologi antibiotic	anti parasit, dan antibiotic)				
4.4	Mahasiswa mampu memahami mengenai farmakologi dermatovenerologi venereology	1. Mampu memahami mengenai farmakologi dermatovenerologi venereologi antiinflamasi steroid 2. Mampu memahami mengenai farmakologi dermatovenerologi venereologi antiinflamasi non steroid	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan mengenai Farmakologi dermatovenerologi (anti inflamasi : steroid dan non steroid)	MCQ	TM 2x50		Angel, E. 2008. When The Patient Asks. Journal of The American Academy of Physician Assistants, 21(7): 59
4.5	Mahasiswa mampu menjelaskan Dermatoookupasi	1.Mampu menjelaskan Penyakit Kulit Akibat	Mampu menjawab pertanyaan mengenai	MCQ	TM 2x50		3. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6.

		Kerja & Lingkungan (Dermatitis kontak kerja, Fotodermatosis, Kelainan kulit akibat bahan kimia/biologis di tempat kerja	penyakit Penyakit Kulit Akibat Kerja & Lingkungan (Dermatitis kontak kerja, Fotodermatosis, Kelainan kulit akibat bahan kimia/biologis di tempat kerja				Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. 4. Brash, D.E., Heffernan, T., Nghiem, P. 2008. Chapter 112. Carcinogenesis: Ultraviolet Radiation. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, 3. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's
--	--	---	--	--	--	--	---

							Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 583.
--	--	--	--	--	--	--	--

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. METODE PEMBELAJARAN

1. Tutorial Problem Based Learning (PBL)

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (8 s.d 10 mahasiswa), dan didampingi oleh seorang tutor/fasilitator. Pada saat kegiatan tutorial pertemuan pertama, mahasiswa harus mengidentifikasi tujuan pembelajaran dari setiap masalah yang ada pada skenario yang diberikan pada saat itu. Pada pertemuan kedua tutorial, mahasiswa mendiskusikan hasil belajar mandiri dan memastikan semua tujuan pembelajaran telah dibahas. Mahasiswa akan belajar bagaimana bekerjasama sebagai suatu tim, saling membantu, serta saling bertukar pikiran mengenai masalah yang diberikan dalam tutorial. Hal ini akan membentuk kebiasaan belajar mandiri serta bersosial yang dapat memberikan dasar untuk tahapan belajar selanjutnya.

2. Kuliah Pakar

Kuliah Pakar diberikan sesuai dengan jadwal untuk memberikan dasar pemahaman atau konsep ilmu tertentu serta mengkonfirmasi kebenaran hasil belajar mandiri mahasiswa.

3. Belajar mandiri

Belajar mandiri diwajibkan untuk melatih keterampilan belajar. Dengan mengacu pada tujuan pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat memahami materi sesuai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Jika pada saat belajar mandiri ada materi yang tidak dipahami, mahasiswa bisa berdiskusi dengan mahasiswa lain, mencari referensi atau bertanya pada pakar.

4. Konsultasi Pakar

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pakar tentang masalah maupun konsep yang masih belum dipahami pada saat belajar mandiri. Teknis pelaksanaannya ditentukan oleh mahasiswa dengan pakar yang bersangkutan dengan menginformasikan kepada bagian sekretariat FK.

5. Praktikum

Praktikum bertujuan untuk menunjang teori dan menambah pemahaman mahasiswa. Pelaksanaan praktikum sepenuhnya diserahkan kepada setiap

bagian/departemen.

6. Review materi

Review materi dilakukan pada saat akhir blok untuk mengulang kembali mater-materi yang telah diberikan selama perkuliahan maupun yang didiskusikan pada saat tutorial.

Review materi dilakukan secara peer-learning.

B. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. **Formatif** assessment yaitu penilaian yang bersifat membangun, memantau pembelajaran mahasiswa saat masih dalam proses, mengenali kekuatan dan kelemahan mahasiswa, karakteristik pembelajaran dan karakter mahasiswa, mendiagnosis kebutuhan belajar mahasiswa, membantu dosen memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian yang bersifat formatif pada blok ini dilakukan melalui refleksi, tugas, dan penilaian tutorial .

2. **Sumatif** assessment yaitu evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, untuk melihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Penilaian ini berfungsi untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua atau pihak lainnya dan mereviu keberhasilan proses pembelajaran.

Komponen penilaian sumatif terdiri dari:

Ujian Akhir Blok (MCQ)	: 30%
Ujian topik	: 10%
Tugas praktikum	: 10%
OSPE	: 20%
Penilaian tutorial	: 15%
SOCA	: 15%
TOTAL	:100%

Ujian Akhir Blok : berupa Multiple choice question (MCQ) merupakan instrument yang berisi diskripsi suatu hal dan mahasiswa memilih salah satu jawaban yang sudah terstruktur. Pertanyaan dapat berupa kasus yang berhubungan dengan materi dan dapat menilai kedalaman pembelajaran hingga C6 dengan 5 pilihan jawaban (a,b,c,d,e)

Ujian Topik : berupa Multiple choice question (MCQ) merupakan instrument yang berisi diskripsi suatu hal dan mahasiswa memilih salah satu jawaban yang sudah terstruktur. Pertanyaan dapat berupa kasus yang berhubungan dengan materi yang diberikan di perkuliahan maupun tutorial selama satu minggu dan dapat menilai kedalaman pembelajaran hingga C6. dengan 5 pilihan jawaban (a,b,c,d,e)

Ujian Praktikum (OSPE) : berupa berupa pertanyaan isian singkat mengenai materi praktikum yang diadakan selama satu blok. Ujian dibagi menjadi 25 station dengan alokasi waktu per station adalah 3 menit.

Tugas/praktikum : membuat suatu tugas yang diberikan selama kuliah maupun praktikum. Tugas tersebut akan dinilai oleh dosen yang bersangkutan berdasarkan rubrik penilaian. Penilaian oleh dosen harus disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa

Penilaian tutorial: penilaian yang dilakukan oleh tutor selama kegiatan tutorial. Penilaian tutorial harus disertai dengan catatan umpan balik untuk perbaikan mahasiswa

Refleksi: merupakan metode menilai kemampuan diri sendiri. Metode ini merupakan penilaian formatif yang dapat membantu mahasiswa mengenali sejauh mana pencapaian belajar dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum tercapai untuk kemudian merumuskan hal-hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

C. PERHITUNGAN SKS

No	Kegiatan	urasi (jam)	erhitungan SKS	Jumlah SKS
1	Kuliah interaktif	44	44/14	3,14
2	Tutorial	24	24/42	0,57
3	Praktikum histo, PA, mikro, parasite,	12	12/42	0,285
TOTAL				4

D. STANDAR PENILAIAN BLOK

Nilai blok yang dicapai peserta didik ditentukan oleh penialian sumatif blok. Bobot nilai yang dikeluarkan berdasar pada acuan patokan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), yaitu:

Nilai Akhir	Nilai Mutu	Bobot	Predikat
80-100	A	4	Sangat baik
68-79	B	3	baik
56-67	C	2	Cukup
45-55	D	1	Kurang
0-44	E	0	Sangat Kurang

V. RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

A. TEMA MINGGUAN

A1. Minggu I: Dasar ilmu kulit, dan patofisiologi kulit, kelainan kulit primer dan sekunder, penyakit infeksi kulit (bakteri dan virus)

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1.	Dasar ilmu kulit (gambaran anatomi, fisiologi, histologi kulit), fungsi kulit (proteksi, imunologi, sensorik, termoregulasi, estetika), microbiota normal kulit.			
2.	Kelainan kulit primer dan sekunder (makula papul, plak, erosi, dll: interpretasi lesi kulit dalam diagnosis klinis			
3.	Penyakit infeksi kulit 1 (Infeksi bakteri (impetigo, folikulitis, furunkel, eritrasma, skrofuloderma, erysipelas, hidradenitis supuratif, lepra) dan Infeksi virus (herpes simpleks, varisela zoster, moluskum kontangiosum, HPV / condyloma, morbilli tanpa komplikasi, verruca vulgaris)			
4.	Penyakit Infeksi kulit 2 (infeksi jamur superfisial atau dermatofitosis (tinea kapitis, tinea barbae, tinea fasialis, tinea manus, tinea unguium, tinea pedis, tinea kruris, kandidiasis, pityriasis versicolor) dan infeksi parasite (skabies, pediculosis, larva migrans			

A2. Minggu II: Penyakit inflamasi dan imunologi, penyakit infeksi tropis pada dermatovenerologi, penyakit dermatovenerologi pada anak, penyakit dermatovenerologi pada geriatri

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1.	Penyakit Inflamasi & Imunologi 1 (Dermatitis (atopik, kontak, seboroik, numularis, neurodermatitis, dermatitis kontak alergi, dermatitis kontak iritan, dermatitis perioral), Psoriasis, Urtikaria & angioedema			
2.	Penyakit inflamasi & imunologi 2 (Eritema multiforme, SJS/TEN, Autoimun kulit (lupus, pemfigus, bullous pemphigoid)			
3.	Penyakit infeksi tropis pada dermatovenerologi (Kusta (Morbus Hansen), Infeksi kulit tropis lainnya)			
4.	Penyakit Dermatovenerologi pada Anak (Dermatitis atopi, dermatitis popok, Hemangioma infantile, Eksantema virus (roseola, rubella, campak)			
5.	Penyakit Dermatovenerologi pada Geriatri (Xerosis cutis, Keratosis seboroik,)			

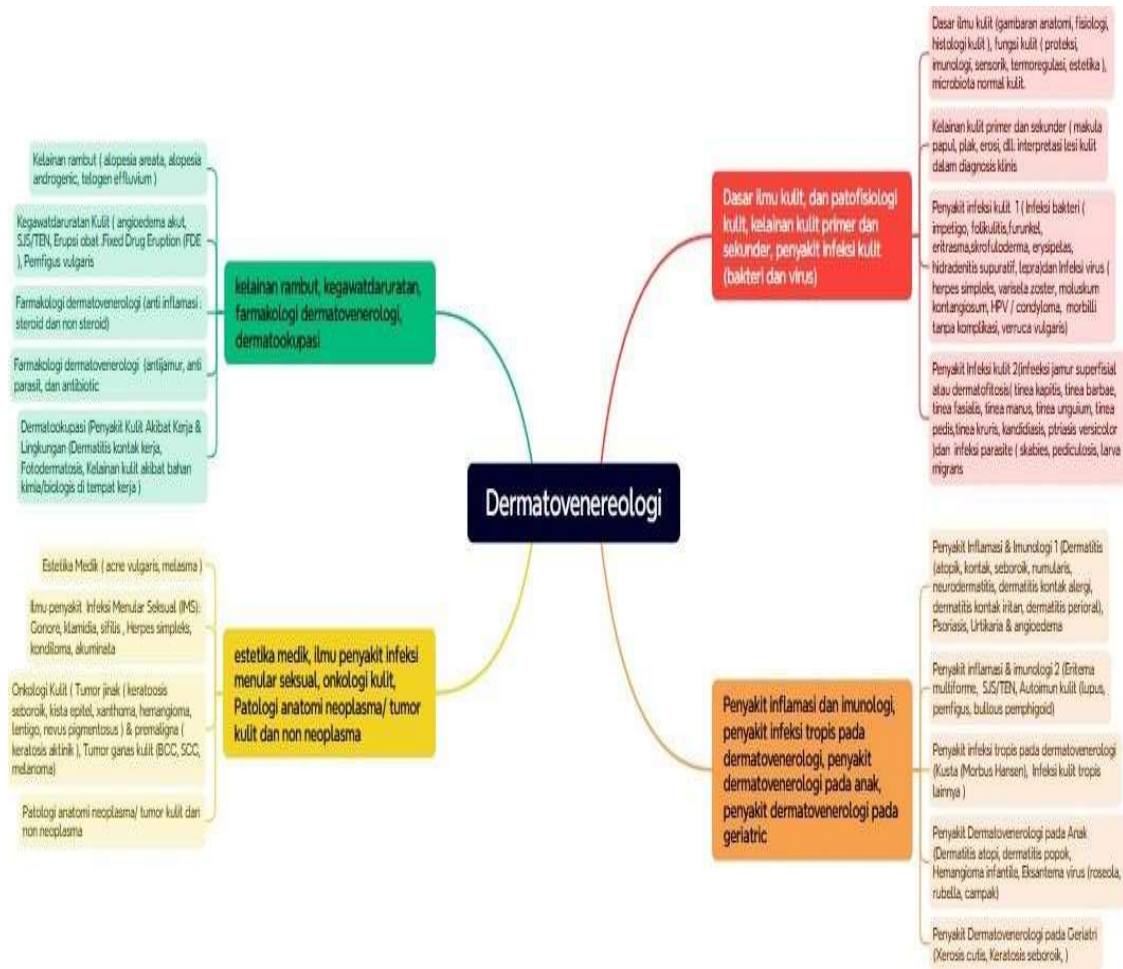
A3. Minggu III : estetika medik, ilmu penyakit infeksi menular seksual, onkologi kulit, Patologi anatomi neoplasma/ tumor kulit dan non neoplasma

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1.	Estetika Medik (acne vulgaris, melasma)			
2.	Ilmu penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS): Gonore, klamidia, sifilis , Herpes simpleks, kondiloma, akuminata			
3.	Onkologi Kulit (Tumor jinak (keratoosis seboroik, kista epitel, xanthoma, hemangioma, lentigo, nevus pigmentosus) & premaligna (keratosis aktinik), Tumor ganas kulit (BCC, SCC, melanoma)			
4.	Patologi anatomi neoplasma/ tumor kulit dan non neoplasma			

A4. Minggu IV: kelainan rambut, kegawatdaruratan, farmakologi dermatovenerologi, dermatookupasi

Pada akhir unit pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:		Metode		
		Kuliah	Praktikum	Tutorial
1.	Kelainan rambut (alopesia areata, alopesia androgenic, telogen effluvium)			
2.	Kegawatdaruratan Kulit (angioedema akut, SJS/TEN, Erupsi obat .Fixed Drug Eruption (FDE), Pemfigus vulgaris			
3.	Farmakologi dermatovenerologi (anti inflamasi : steroid dan non steroid)			
4.	Farmakologi dermatovenerologi (antijamur, anti parasit, dan antibiotic			
5.	Dermatookupasi (Penyakit Kulit Akibat Kerja & Lingkungan (Dermatitis kontak kerja, Fotodermatosis, Kelainan kulit akibat bahan kimia/biologis di tempat kerja)			

B. PETA KONSEP



A. JADWAL Blok 3.1 DERMATOVENEREOLOGI
MINGGU 1

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
TANGGAL	22 September 2025	23 September 2025	24 September 2025	25 September 2025	26 September 2025
06.40-07.30	Pengantar Blok (dr. Lydia)				PRAKTIKU M Parasit (pedikulosis dan skabies) dr. Chairinda)
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	
08.20-09.10					
09.10-10.00					
10.00-10.20	ISTIRAHAT				
10.20-11.10	Indonesian and Medical Communication	AIK (Aqidah)			PRAKTIKU M Parasit (pedikulosis dan skabies) dr. Chairinda dan dr budi)
11.10-12.00					
12.00-12.50	ISHOMA				
12.50-13.40	Dasar ilmu kulit (gambaran anatomi, fisiologi, histologi kulit), fungsi kulit (proteksi, imunologi, sensorik, termoregulasi, estetika), microbiota normal kulit.			Penyakit Infeksi kulit (infeksi jamur dan infeksi parasit) (dr etty)	PRAKTIKU M Parasit (pedikulosis dan skabies) dr. Chairinda dan dr budi)
13.40-14.30					
14.30-15.20		Kelainan kulit primer dan sekunder (dr lydia)			

	(dr. Etty)				
15.20-16.10					Penyakit infeksi kulit (Infeksi bakteri dan Infeksi virus) dr. Lydia
16.10-17.00					
17.00-17.50					

MINGGU 2

Blok 3.1 DERMATOVENEREOLOGI

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
TANGGAL	29 September 2025	30 September 2025	1 Oktober 2025	2 Oktober 2025	3 Oktober 2025
06.40-07.30					
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	
08.20-09.10					
09.10-10.00					
10.00-10.20	ISTIRAHAT				
10.20-11.10	Indonesian and Medical Communication	AIK (Aqidah)			
11.10-12.00					
12.00-12.50	ISHOMA				
12.50-13.40	Penyakit Inflamasi & Imunologi 1 (Dermatitis , Psoriasis, Urtikaria & angioedema) (dr etty)		Penyakit infeksi tropis pada dermatovenerologi (Kusta (Morbus Hansen), Infeksi kulit tropis lainnya (dr etty)		
13.40-14.30					
14.30-15.20					
15.20-16.10		Penyakit inflamasi & imunologi 2 (Eritema multiforme, SJS/TEN, Autoimun kulit (lupus, pemfigus, bullous pemphigoid) (dr Lydia)		Penyakit Dermatovenerologi pada Geriatri (dr.Lydia)	Penyakit Dermatovenerologi pada Anak (dr. Lydia)

16.10-17.00					
17.00-17.50					

MINGGU 3
Blok 3.1 DERMATOVENEREOLOGI

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
TANGGAL	6 Oktober 2025	7 Oktober 2025	8 Oktober 2025	9 Oktober 2025	10 Oktober 2025	11 Oktober 2025
06.40-07.30						
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	Patologi anatomi Dermato (Non Neoplasma dan Neoplasma, keratosis seboroik, kista epitel, SCC, BCC, xanthoma, lentigo, nevus, melanoma) dr. Dewi J	PRAKTIKUM PA Neoplasma (dermatovenerologi) dr. Dewi J
08.20-09.10						
09.10-10.00						
10.00-10.20						
10.00-10.20	ISTIRAHAT					
10.20-11.10	Indonesian and Medical Communication	AIK (Aqidah)				PRAKTIKUM PA Neoplasma (dermatovenerologi) 10.00-12.00 dr. Dewi J
11.10-12.00						
12.00-12.50	ISHOMA					
12.50-13.40		Onkologi Kulit (Tumor jinak (keratoosis seboroik, kista epitel, xanthoma, hemangioma, lentigo, nevus pigmentosus) & premaligna (keratosis aktinik), Tumor ganas kulit (BCC, SCC, melanoma) dr etty			Ilmu Kelamin (Venereologi) Infeksi Menular Seksual (IMS): Gonore, klamidia, sifilis , Herpes simpleks, kondiloma akuminata dr. Etty	PRAKTIKUM PA Neoplasma dermatovenerologi) dr. Dewi J
13.40-14.30						
14.30-15.20						
15.20-16.10						
16.10-17.00				Estetika Medik (acne vulgaris, melasma) dr.		
17.00-17.50						

				Lydia		

MINGGU 4
Blok 3.1 DERMATOVENEREOLOGI

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
TANGGAL	13 Oktober 2025	14 Oktober 2025	15 Oktober 2025	16 Oktober 2025	17 Oktober 2025
06.40-07.30					
07.30-08.20	TUTORIAL	CSL	TUTORIAL	CSL	
08.20-09.10					
09.10-10.00					
10.00-10.20	ISTIRAHAT				
10.20-11.10	Indonesian and Medical Communication	AIK (Aqidah)	Farmakologi dermatovenereologi (antijamur, anti parasit, dan antibiotic) dr achdi		AIK BLOK 3.1 DERMATO-VENEREOLOGI
11.10-12.00					
12.00-12.50	ISHOMA				
12.50-13.40			Kelainan rambut (alopesia areata, alopesia androgenic, telogen effluvium) dr Etty	Farmakologi dermatovenereologi (anti inflamasi dalam berbagai sediaan : steroid dan non steroid, reye syndrome) dr. Yolanda	Penyakit Kulit Akibat Kerja & Lingkungan (Dermatitis kontak kerja, Fotodermatosis, Kelainan kulit akibat bahan kimia/biologis di tempat kerja) dr wening
13.40-14.30					
14.30-15.20					
15.20-16.10				Kegawatdaruratan Kulit(Anafilaksis & angioedema akut, SJS/TEN, Erupsi obat .Fixed Drug Eruption (FDE) Infeksi kulit berat (fasciitis nekrotikan, sepsis kulit) dr Lydia	
16.10-17.00					
17.00-17.50					

MINGGU 5 Blok 3.1
DERMATOVENEREOLOGI (UAB)

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
TANGGAL	20 Oktober 2025	21 Oktober 2025	22 Oktober 2025	23 Oktober 2025	24 Oktober 2025
06.40-07.30					REMEDIAL 1 OSPE
07.30-08.20	UJIAN TOPIK MINGGU 5	UJIAN MCQ	UJIAN OSPE	REMEDIAL 1 MCQ	
08.20-09.10					
09.10-10.00					
10.00-10.20					
10.20-11.10					
11.10-12.00					
12.00-12.50					
12.50-13.40					
13.40-14.30					
14.30-15.20					
15.20-16.10					
16.10-17.00					
17.00-17.50					

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
KULIT		
Infeksi Virus		
1	Veruka vulgaris	4A
2	Kondiloma akuminatum	3A
3	Moluskum contagiosum	4A
4	Herpes zoster tanpa komplikasi	4A
5	Morbili tanpa komplikasi	4A
6	Varisela tanpa komplikasi	4A
7	Herpes simpleks tanpa komplikasi	4A
Infeksi Bakteri		
8	Impetigo	4A
9	Impetigo ulseratif (ektima)	4A
10	Folikulitis superfisialis	4A
11	Furunkel, karbunkel	4A
12	Eritrasma	4A
13	Erisipelas	4A
14	Skrofuloderma	4A
15	Lepra	4A
16	Reaksi lepra	3A
17	Sifilis stadium 1 dan 2	4A
Infeksi Jamur		
18	Tinea kapitis	4A
19	Tinea barbe	4A
20	Tinea fasialis	4A
21	Tinea korporis	4A
22	Tinea manus	4A
23	Tinea unguium	4A
24	Tinea kruris	4A
25	Tinea pedis	4A
26	Pitiriasis vesikolor	4A
27	Kandidosis mukokutan ringan	4A

Gigitan Serangga dan Infestasi Parasit		
28	<i>Cutaneus larva migran</i>	4A
29	Filariasis	4A
30	Pedikulosis kapitis	4A
31	Pedikulosis pubis	4A
32	Skabies	4A
33	Reaksi gigitan serangga	4A

Dermatitis Eksim		
34	Dermatitis kontak iritan	4A
35	Dermatitis kontak alergika	3A
36	Dermatitis atopik (kecuali <i>recalcitrant</i>)	4A
37	Dermatitis numularis	4A
38	Liken simpleks kronik/neurodermatitis	3A
39	<i>Napkin eczema</i>	4A
Lesi Eritro-Squamosa		
40	Psoriasis vulgaris	3A
41	Dermatitis seboroik	4A
42	Pityriasis rosea	4A
Kelainan Kelenjar Sebacea dan Ekrin		
43	Akne vulgaris ringan	4A
44	Akne vulgaris sedang-berat	3A
45	Hidradenitis supuratif	4A
46	Dermatitis perioral	4A
47	Miliaria	4A
Penyakit Vesikobulosa		
48	<i>Toxic epidermal necrolysis</i>	3B
49	Sindrom Stevens-Johnson	3B
Penyakit Kulit Alergi		
50	Urtikaria akut	4A
51	Urtikaria kronis	3A
52	Angioedema	3B
Penyakit Autoimun		
53	Lupus eritematosus kulit	2
Gangguan Keratinisasi		
54	<i>Ichthyosis vulgaris</i>	3A
Reaksi Obat		
55	<i>Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption</i>	4A
Kelainan Pigmentasi		
56	Vitiligo	3A
57	Melasma	3A
58	Albino	2
59	Hiperpigmentasi pascainflamasi	3A
60	Hipopigmentasi pascainflamasi	3A
Neoplasma		
61	Keratosis seboroik	2
62	Kista epitel	3A

Tumor Epitel Premaligna dan Maligna		
63	<i>Squamous cell carcinoma</i> (Karsinoma sel skuamosa)	2
64	<i>Basal cell carcinoma</i> (Karsinoma sel basal)	2
Tumor Dermis		
65	<i>Xanthoma</i>	2
66	Hemangioma	2

Tumor Sel Melanosit		
67	Lentigo	2
68	Nevus pigmentosus	2
69	Melanoma maligna	1
Rambut		
70	Alopesia areata	2
71	Alopesia androgenik	2
72	<i>Telogen effluvium</i>	2
73	Psoriasis vulgaris	2

Referensi

1. Adhi Djuanda, dkk. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 3-4, 7-8. (KULIT)
2. Angel, E. 2008. When The Patient Asks. Journal of The American Academy of Physician Assistants, 21(7): 59 (FARMAKOLOGI)
3. Barnhill, R.L., Mihm, M.C., Elgart, G. 2008. Malignant Melanoma. In: Nouri, K: Skin Cancer. New York: McGraw Hill. p. 140 – 67 (PA)
4. Brash, D.E., Heffernan, T., Nghiem, P. 2008. Chapter 112. Carcinogenesis: Ultraviolet Radiation. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.) : Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7 th edition. New York: McGrawHill. p. 999-1006
5. Carucci, J.A., Leffel D.J. 2008. Chapter 115. Basal Cell Carcinoma. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.) : Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 1036-42 (KULIT ONKOLOGI)
6. Chu, D.H. 2008. Chapter 7. Development and Structure of Skin. In : Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B., Paller, A.S., Leffel, D.J. (Eds.): Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th edition. New York: McGrawHill. p. 58 (KULIT)
7. Isselbacher, Braunwald, Wilson, Martin, Fauci, Kasper, 2012. Harrison Prinsipprinsip Ilmu Penyakit Dalam, Alih bahasa Asdie Ahmad H., Edisi 3, Jakarta: EGC (PA)